

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi era yang semakin kompetitif diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber manusia yang berkualitas dapat diwujudkan melalui keberhasilan belajar. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui metode ilmiah, salah satunya dengan pembelajaran inkuiri dalam belajar sains. Masih terdapat hasil belajar peserta didik yang rendah. Oleh karena itu perlu melatih cara belajar sains di kelas. Salah satu caranya adalah menerapkan model pembelajaran inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar, memberikan kemampuan peserta didik untuk memecahkan persoalan dengan terampil. Model pembelajaran inkuiri menekankan peserta didik dalam melakukan investigasi dari pertanyaan yang dikemukakan dari masalah. Inkuiri perlu dilatihkan kepada peserta didik. Pembelajaran dengan inkuiri adalah suatu proses belajar mengikuti langkah – langkah bagaimana cara saintis bekerja. Prinsip cara kerja saintis yang diterapkan dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar.

Martin-Hansen (2002) mengemukakan bahwa terdapat beberapa model pembelajaran inkuiri yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, dua diantaranya ialah model pembelajaran inkuiri terbuka dan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Model pembelajaran inkuiri terbuka adalah sebuah model pembelajaran inkuiri yang memberikan kesempatan dengan terbuka bagi peserta didik seluasnya untuk menemukan sendiri masalah yang dipelajari dan memecahkannya sebagai suatu proses memperoleh prestasi belajarnya. Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah suatu model pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan dengan bimbingan guru. Peserta didik mendapatkan bimbingan dalam proses dengan petunjuk yang lebih rinci. Perlu model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mampu berpikir kritis. Model pembelajaran inkuiri sebagai model pembelajaran yang menerapkan proses inkuiri yang melatih kemampuan berfikir kritis. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Materi biologi jamur merupakan materi yang keberadaannya dalam lingkungan sehari-hari sangat familiar bagi peserta didik. Jamur mudah ditemukan di lingkungan sehari-hari peserta didik. Terdapat banyak persoalan terkait jamur yang sering dihadapi peserta didik di lingkungannya. Pembelajaran materi jamur dengan model pembelajaran inkuiri sangat tepat untuk menjawab berbagai persoalan terkait jamur yang dihadapi peserta didik dalam lingkungannya.. Akan tetapi perlu menggunakan model pembelajaran inkuiri yang tepat agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Jamur Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dan Inkuiri Terbimbing.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah yaitu perbandingan **hasil** belajar peserta didik pada materi jamur menggunakan model pembelajaran inkuiri terbuka dan inkuiri terbimbing.

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan penelitian ini adalah: Model pembelajaran inkuiri dalam penelitian ini dibatasi pada inkuiri terbuka dan inkuiri terbimbing. Hasil belajar materi jamur dalam penelitian ini dibatasi pada hasil test didukung dengan data pendukung hasil observasi dalam proses penelitian.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana perbandingan hasil belajar peserta didik pada materi jamur menggunakan model pembelajaran inkuiri terbuka dan inkuiri terbimbing?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik pada materi jamur menggunakan model pembelajaran inkuiri terbuka dan inkuiri terbimbing.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan tentang perbandingan hasil belajar peserta didik pada materi jamur menggunakan model pembelajaran inkuiri terbuka dan inkuiri terbimbing.

Manfaat praktis

Bagi pendidik, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penyelenggaraan pembelajaran tentang perbandingan hasil belajar peserta didik pada materi jamur menggunakan model pembelajaran inkuiri terbuka dan inkuiri terbimbing.

